

ANALISIS MAJAS DALAM LIRIK LAGU “KU KIRA KAU RUMAH” KARYA AMIGDALA

Rifa Nurul Nadhifah¹, Rochmat Tri Sudrajat², Tamtam Kamaluddin³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹rifatea@gmail.com, ² rochmatttrisudrajat@ikipsiliwangi.ac.id,

³ kamaluddin@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This article aims to find and describe what figures of speech are contained in the lyrics of the song "Ku Kira Kau Rumah" by Amigdala, an indi band in Indonesia originating from the city of Bandung. The problem in this research includes the analysis of the aspects of figure of speech that make the lyrics of this song interesting to study. Researchers see the narrative or drama of human love with polemics in the lyrics of the song "Ku Kira Kau Rumah" which is packaged in figurative words. Song lyrics usually contain feelings, emotions, thoughts, which are expressed in writing, in the song lyrics the writer will use beautiful language so that it can be enjoyed by listeners and the writer also often makes curious about the choice of words used in the song. As if it is a certain code that wants to be conveyed to the listener. The method used by researchers is the stylistic method. This method aims to analyze style and refers more to language style. The analysis technique used in the lyrics of the song "Ku Kira Kau Rumah" uses figure of speech analysis techniques. This technique aims to select certain words according to the intent of the writer or speaker in order to achieve beauty. The results of the stylistic research on the lyrics of the song "Ku Kira Kau Rumah" by Amygdala contain two types of figure of speech, namely comparative figures (metaphor and personification) and repetition of figures (repetition).

Keywords : majas, song lyrics ku kira kau rumah, amigdala, stylistically

Abstrak

Artikel ini bertujuan menemukan dan mendeskripsikan majas apa saja yang terkandung pada lirik lagu “Ku Kira Kau Rumah” karya Amigdala salah satu band indi di Indonesia yang berasal dari kota Bandung. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi analisis aspek majas yang membuat lirik lagu ini menarik untuk diteliti. Peneliti melihat narasi atau drama percintaan manusia dengan polemik di dalam lirik lagu “Ku Kira Kau Rumah” yang dikemas dalam bentuk kata-kata kiasan. Lirik lagu biasanya berisikan perasaan, emosi, pikiran, yang di tuangkan dalam tulisan, dalam lirik lagu penulis akan menggunakan bahasa yang indah agar bisa dinikmati oleh pendengarnya dan penulis juga sering membuat penasaran tentang pemilihan kata-kata yang digunakan dalam lagu tersebut. Seolah-olah itu adalah sebuah kode tertentu yang ingin disampaikan kepada pendengarnya. Metode yang digunakan peneliti adalah metode Stilistika. Metode ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa dan lebih banyak mengacu pada majas. Teknik analisis yang digunakan dalam lirik lagu “Ku Kira Kau Rumah” menggunakan teknik analisis majas. Teknik ini bertujuan untuk pemilihan kata tertentu sesuai dengan maksud penulis atau pembicara dalam rangka memperoleh aspek keindahan. Hasil dari penelitian stilistika pada lirik lagu “Ku Kira Kau Rumah” karya Amigdala ini mengandung dua jenis majas yaitu majas perbandingan (metafora dan personifikasi) dan majas pengulangan (repetisi).

Kata Kunci: majas, lirik lagu ku kira kau rumah, amigdala, stilistika

PENDAHULUAN

Lirik lagu merupakan karya hasil ungkapan perasaan, emosi, pikiran, yang di tuangkan dalam tulisan. Lirik lagu juga menjadi tempat curahan hati, dimana bahasa yang ditumpahkan merupakan hasil penerjemahan dari ekspresi jiwa, pemikiran, kehendak seseorang. Menurut Novita, dkk. (2019) Bahasa dalam kehidupannya merupakan struktur, mencakup struktur bentuk dan makna. Dengan menggunakan struktur itu manusia bisa berkomunikasi dengan manusia lainnya. Berkaitan dengan itu manusia adalah makhluk yang memiliki akal dan kreatifitas yang berbeda-beda. Manusia selalu dituntut untuk berpikir dalam memilih baik dan buruknya sesuatu berdasarkan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan sekitarnya (Ardiansyah, dkk., 2018). Bicara mengenai lirik lagu pasti akan berhubungan dengan musik. Masyarakat sangat menggemari musik sebagai hiburan (Mubarok & Zenab, 2018). Begitu juga pendapat peneliti tentang musik yang selalu ada di panggung- panggung kesenian, konser, TV, pusat-pusat perbelanjaan, di rumah juga, di kantor-kantor pada waktu istirahat, musik senantiasa menemani disetiap kegiatan manusia.

Lirik dalam sebuah lagu adalah salah satu unsur yang sangat penting. Selain berfungsi sebagai media hasil dari curahan pemikiran dan perasaan, lirik dalam sebuah lagu juga berfungsi sebagai media penyampaian pesan dari penulis ke pendengarnya. Bagi peneliti, lirik lagu yang baik adalah lirik lagu yang dalam penulisannya menggunakan gaya bahasa/majas sehingga lirik lagu terdengar menjadi lebih puitis. Majas adalah cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain (Cerdas, 2013). Menurut Kridalaksana (Mardiah, dkk., 2018), penjelasan istilah gaya bahasa secara luas yaitu pertama, pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis. Kedua, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu. Ketiga, keseluruhan ciri-ciri bahasa sekelompok penulis sastra. Berdasarkan hal di atas, lirik lagu selalu menampilkan sebuah potret mengenai realitas seseorang secara tajam, dengan menggunakan bahasa keseharian yang mudah dipahami membuat setiap karyanya selalu enak untuk didengar, kemudian kisah-kisah itu dikemas menjadi sebuah lirik lagu yang menarik, dengan menggunakan berbagai majas.

Salah satu musisi yang memiliki keahlian menulis lirik lagu seperti pada uraian di atas adalah Band Indi asal kota Bandung yaitu Amigdala. Band yang beranggotakan Andari (Voc), Isa (guitar - Voc), Iqbal (Bass), Junet (drum) ini selalu menggunakan majas dalam setiap lirik lagu yang ditulisnya. Misalnya pada lagu yang berjudul “Ku Kira Kau Rumah”. Pada lirik lagu tersebut kaya sekali akan penggunaan majas. Sehingga untuk memahami makna dari lirik lagu tersebut pendengar perlu menganalisis terlebih dahulu diksi dan majas yang termasuk di dalamnya. Menurut Mackey (Mubarok & Zenab, 2018) dijelaskan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan mengumpulkan data yang lebih besar menjadi sebuah data yang singkat untuk dibedah dan dikenali secara hasil. Menurut Imam (Mubarok & Zenab, 2018) analisis dalam lagu diterjemahkan sebagai salah satu apresiasi yang faktual mengenai lirik dan musik yang mengiringinya sehingga terdapat dampak nyaman untuk didengar. Lirik yang *original* tentunya mengandung arti, agar lirik lagu tersebut terdengar merdu, berkarakter dan mempunyai daya seni yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan jenis majas yang terdapat dalam lirik lagu “Ku Kira Kau Rumah” karya Amigdala, (2) mendeskripsikan fungsi majas yang terdapat dalam lirik lagu “Ku Kira Kau Rumah” karya Amigdala.

METODE

Peneliti menganalisis lirik lagu “Ku Kira Kau Rumah” menggunakan metode stilistika, yaitu ilmu yang berkaitan dengan gaya dan lebih banyak mengacu pada gaya bahasa. Menurut Nurgiyantoro (2014) stilistika adalah “*style*” atau gaya bahasa yang dipakai dalam bagian tertentu, dalam variasi bahasa tertentu. Stilistika akan membangun aspek keindahan karya sastra dengan penggunaan gaya bahasa. Teknik analisis yang digunakan dalam lirik lagu “Ku Kira Kau Rumah” menggunakan teknik analisis majas. Majas adalah pilihan kata tertentu sesuai dengan maksud penulis atau pembicara dalam rangka memperoleh aspek keindahan (Mardiah, 2018). Beberapa majas dibedakan lagi menjadi sub jenis lain sesuai dengan cirinya masing-masing. Dalam kajian ini penulis lebih memfokuskan pada keterkaitan unsur majas dalam lirik tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian analisis stilistika dengan menggunakan teknik majas pada lirik lagu “Ku Kira Kau Rumah” menunjukkan bahwa lirik lagu tersebut mengandung berbagai majas, di antaranya majas perbandingan dan majas perulangan.

Majas perbandingan adalah majas untuk menyamakan atau menyandingkan suatu objek dengan objek yang lain, berikut ini yang termasuk ke dalam majas perbandingan yaitu: personifikasi, metafora, asosiasi, hiperbola, eufemisme, metonimia, simile, alegori, sinekdok, dan simbolik (Agustinus, 2011). Dalam lirik lagu “Ku Kira kau Rumah” terdapat majas perbandingan metafora yaitu di dalam lirik: *ku kira kau rumah, nyatanya kau cuma aku sewa, dari tubuh seorang perempuan yang memintamu untuk pulang, dan kau bukan rumah*. Kemudian dalam lirik lagu “Ku Kira Kau Rumah” yang menunjukkan majas perbandingan personifikasi yaitu: *sinar senjaku telah redup, dan pamit ketika, purnamaku penuh seutuhnya*.

Tidak hanya majas perbandingan yang terdapat di lirik lagu “Ku Kira Kau Rumah” tapi juga terdapat majas perulangan yaitu gaya bahasa yang digunakan untuk membandingkan atau menyandingkan suatu objek dengan objek lain melalui proses penggantian, pelebihan, atau penyamaan (Agustinus, 2011). Berikut yang termasuk ke dalam majas perulangan yaitu: aliterasi, pleonasme, antanaklasis, repetisi, dan paralelisme. Dalam Lirik lagu “Ku Kira Kau Rumah” terdapat majas perulangan repetisi, dilihat dari lirik lagu: *kau yang singgah tapi tak sungguh, dan kau bukan rumah*.

Lirik Lagu “Ku Kira Kau Rumah”

Kau datang tatkala
Sinar senjaku telah redup
Dan pamit ketika
Purnamaku penuh seutuhnya
Kau yang singgah tapi tak sungguh
Kau yang singgah tapi tak sungguh
Ku kira kau rumah
Nyatanya kau cuma aku sewa
Dari tubuh seorang perempuan
Yang memintamu untuk pulang
Kau bukan rumah

Kau bukan rumah
Kau bukan rumah

Pembahasan

Pembahasan mengenai analisis majas yang terdapat dalam lirik lagu “Ku Kira Kau Rumah” karya Amigdala yang ditemukan oleh peneliti sebagai berikut.

Majas Metafora

Metafora adalah majas yang digunakan sebagai kiasan yang secara eksplisit mewakili suatu maksud lain berdasarkan persamaan atau perbandingan (Zaimar, 2014). Terlihat pemakaian majas tersebut yang ditunjukkan oleh lirik berikut.

Ku kira kau rumah
Nyatanya kau cuma aku sewa
Dari tubuh seorang perempuan
Yang memintamu untuk pulang
Kau bukan rumah

Dilihat dari lirik di atas “Ku kira kau rumah” berartikan seseorang yang menganggap orang yang dicintainya sebagai rumah. Rumah di sini diartikan kembali sebagai tempat nyaman dan tempat untuk pulang atau kembali. Serta pada lirik “Nyatanya kau cuma aku sewa” yang artinya seseorang itu hanya sementara di dalam hidupnya. Kemudian lirik “Dari tubuh seorang perempuan yang memintamu untuk pulang” artinya ada orang lain yang memintanya untuk kembali dan yang terakhir lirik “Kau bukan rumah” diartikan seseorang yang dicintai bukan sebagai tempat pulang atau tempat nyaman yang diartikan sebagai rumah.

Majas Personifikasi

Personifikasi adalah pengumpamaan benda mati sebagai orang atau manusia (Zaimar, 2014). Terlihat pemakaian majas tersebut yang ditunjukkan oleh lirik berikut.

Sinar senjaku telah redup
Dan pamit ketika
Purnamaku penuh seutuhnya

Lirik lagu di atas terlihat penggunaan majas personifikasi “Sinar senjaku telah redup” yang berartikan harapan yang telah hilang dan dalam lirik “Purnamaku penuh seutuhnya” berartikan harapan yang penuh pada seseorang.

Majas Repetisi

Repetisi adalah majas yang berisi perulangan kata atau kalimat (Zaimar, 2014). Terlihat pemakaian majas tersebut yang ditunjukkan oleh lirik berikut.

Kau yang singgah tapi tak sungguh
Kau yang singgah tapi tak sungguh
Kau bukan rumah
Kau bukan rumah
Kau bukan rumah

Dilihat dari lirik berikut “Kau yang singgah tapi tak sungguh” terdapat dua kali pengulangan kalimat dan pada lirik “Kau bukan rumah” juga terdapat tiga kali pengulangan kalimat. Adanya pengulangan kalimat pada lirik di atas menunjukkan penegasan pada kalimat tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap lirik lagu “Ku Kira Kau Rumah” yang menggunakan metode stilistika terdapat dua jenis majas yang peneliti temukan, yaitu majas perbandingan di antaranya metafora dan personifikasi dan majas perulangan yaitu repetisi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu “Ku Kira Kau Rumah” karya Amigdala ini merupakan lirik lagu yang mengandung majas. Pesan yang disampaikan dalam lirik lagu tersebut diungkapkan secara tidak langsung melalui untaian kata-kata yang sarat akan makna mengenai seseorang yang telah kehilangan kekasih dan menyadari bahwa ternyata dia jatuh cinta kepada seseorang yang tak bisa memilikinya. Pesan yang terdapat dalam lirik lagu ini cukup membuat peneliti melalui analisis majas memaknai setiap arti yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, karena kekhasan dari penggunaan majas yang diciptakan membuat menarik lirik lagu “Ku Kira Kau Rumah” karya Amigdala.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, L. (2011). Jenis-jenis majas jenis-jenis majas. 1–2. <http://skp.unair.ac.id/>
- Ardiansyah, N., Sabri, Y., Sudrajat, R. T., Muslim, F., & Aprian, R. S. (2018). Analisis nilai religius dalam film negeri 5 menara yang diadaptasi dari novel ahmad fuadi. *Parole*, 1(5), 839–846.
- Cerdas, T. D. (2013). *Pribahasa, majas, pantun*. (p. 253). Jakarta: Dunia Cerdas.
- Endraswara, S. (2011). *Metodologi penelitian sastra (epistemologi, model, Teori, dan aplikasi)*. Yogyakarta: CAPS.
- Mardiah, R., Rosidah, S., & Primandhika, R. B. (2018). Analisis majas pada novel. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(November), 937–944.
- Mubarok, R. A., & Zenab, A. S. (2018). Analisis penggunaan dan makna diksi yang terdapat pada lirik lagu “ resah ” payung teduh. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(November), 971–976.
- Novita, B., Pauji, E. L., Meliyarianti, F., & Sudrajat, R. T. (2019). Analisis penggunaan konjungsi dan tanda baca dalam teks lho pada siswa sma kelas x. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 127–132.
- Nurdiyantoro, B. (2014). *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zaimar, O. K. S. (2014). Majas dan pembentukannya. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 6(2), 45. <https://doi.org/10.7454/mssh.v6i2.38>

